

**EFEKTIVITAS METODE *PICTURE & PICTURE*
DALAM KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MIS
MUHAJIRIN MEDAN POLONIA**

Asri Suhaili

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Email: asrisuhaili@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini dirancang dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Pelaksanaan metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia sudah sesuai dengan pedoman metode *Picture & Picture* dan sesuai rpp yang diterapkan guru. 2) Efektivitas metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi diantaranya: siswa terbuka pikiran dalam mengerjakan tugas keterampilan menulis puisi, dapat mengeluarkan ide gagasan serta kreativitas dalam membuat puisi, dan lebih cepat menyelesaikan pengerjaan puisi. 3) Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi diantaranya: mudah dipahami siswa dalam pembelajaran menulis puisi, sejalan dengan prinsip materi guru dalam pembelajaran menulis puisi

Kata Kunci : Efektivitas, Metode *Picture & Picture*, Puisi.

Abstract: *This study aims to determine the effectiveness of the Picture & Picture method in poetry writing skills in Indonesian language learning in class IV MIS Muhajirin Medan Polonia. To achieve these objectives, this study was designed using a type of qualitative research. Using data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data using source triangulation and technical triangulation. The results of this study indicate that: 1) The implementation of the Picture & Picture method in poetry writing skills in Indonesian language learning in class IV MIS Muhajirin Medan Polonia is in accordance with the Picture & Picture method guidelines and according to the lesson plan applied by the teacher. 2) The effectiveness of the Picture & Picture method in poetry writing skills includes: students are open-minded in doing poetry writing skill assignments, can express ideas and creativity in making poetry, and complete poetry work more quickly. 3) Factors that influence the implementation of the Picture & Picture method in poetry writing skills include: easy for students to understand in learning to write poetry, in line with the teacher's material principles in learning to write poetry*

Keywords: *Effectiveness, Picture & Picture Method, Poetry.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam arti luas adalah segala sesuatu yang dikerjakan untuk mempengaruhi orang lain, baik secara kelompok maupun individu, agar mampumengerjakan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan sebagai proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan seseorang yang diwariskan melalui betuk pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan tidak hanya berlangsung dari proses bimbingan orang lain, tetapi juga sifatnya bisa terjadi secara otodidak yang memberikan pengalaman bagi setiap orang dalam hal berpikir, bertindak dan bersikap.

Menurut Mudyahardjo Pendidikan diartikan sebagai semua pengalaman yang bersifat belajar sepanjang hidup atau berlangsung pada seluruh lingkungan. Pendidikan adalah seluruh situasi yang dialami dalam kehidupan yang mampu memberikan pengaruh dalam untuk pertumbuhan bagi individu.¹

Selanjutnya pengertian Pendidikan menurut Ahmad D. Marimba adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sedangkan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 bab 1 ayat 1 dinyatakan bahwa Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukandirinya dan masyarakat.²

Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 yaitu, Pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (potensialitas), dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan (idealitas). Tujuan Pendidikan itu tiada lain adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan dan mampu berkarya, mampu memenuhi kebutuhan secara wajar, mampu mengendalikan hawa nafsunya, berkepribadian, bermasyarakat dan berbudaya.³

Sejalan dengan pendekatan komunikasi yang cenderung digunakan pendidik, yakni pendekatan komunikasi satu arah, pendidik sering menempatkan dirinya sebagai orang yang dominan. Artinya tidak jarang pendidik, apakah itu orangtua, guru, dosen, atau tutor menempatkan dirinya sebagai orang yang serba mengetahui dalam segala hal pada waktu kegiatan belajar berlangsung.⁴

Tujuan Kurikulum 2013 menurut Rozak mengarah kepada standar kompetensi lulusan 3 dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi ajar sastra harus menjadi perhatian khusus karena ia dapat dijadikan media pembentuk sikap. Pencapaian kompetensi sikap tergantung pada keterpaduan antara kompetensi pengetahuan, dan kompetensi

¹ Muhammad Hasan, dkk, (2021), *Landasan Pendidikan*, Klaten: CV Tahta Media Group, h.37-38.

² Rosmita Sari Siregar, dkk, (2021), *Dasar Dasar Pendidikan*, Medan: Yayasan Kita Menulis, h.3

³ I Wayan Cong Sujana, 2019. *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 4, No. 1, h. 31.

⁴ Syafril, Zelhendri Zen, 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Depok: Kencana, h. 66.

keterampilan.⁵

Keterampilan berbahasa Indonesia mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Menulis puisi adalah menuangkan buah pikiran kedalambahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas, sehingga tulisan tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca secara berhasil. Kemudian keterampilan menulis puisi adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis yang bersifat literasi.⁶

Pembelajaran sastra di sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diantaranya bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan, dan ketertarikan siswa siswa terhadap suatu karya sastra, pada kenyataannya siswa masih banyak yang kurang menyukai pelajaran yang terkait dengan menulis sastra pada umumnya seseorang tidak mau menulis karna tidak mengetahui untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat dan tidak tahu bagaimana harus menulis sedangkan banyak sekali manfaat yang dipetik dari hasil menulis, diantaranya dalam hal meningkatkan kecerdasan pengembangan daya inisiatif dan kreatifitas, penumbuhan keberanian dan mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Hal tersebut tentunya menjadi masalah dalam kegiatan sastra di sekolah. Oleh karena itu pembelajaran sastra perlu mendapatkan perhatian, karena dapat membantu siswa dalam mengembangkan tingkat kreatifitas serta bakat dan minat siswa dalam pembelajaran sastra, pembelajaran sastra tentunya banyak jenisnya namun dalam penelitian ini memfokuskan kepada pembelajaran sastra khususnya puisi.⁷

Kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran. Menurut Suyono dan Hariyanto metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah- langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Salah satu metode pembelajaran yang efektif adalah *Picture & Picture*. Menurut Miftahul A'la *Picture & Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis.⁸

Pengajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *Picture & Picture* menjadikan siswa lebih berani dalam mengungkapkan pikirannya dan berinteraksi dengan teman maupun guru. Metode pembelajaran *Picture & Picture* menumbuhkan rasa penasaran dan motivasi yang tinggi pada siswa karena *Picture & Picture* merupakan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan interaktif. Siswa akan lebih teransang dalam keterlibatan emosional dan ketekunan dalam pembelajaran menulis puisi.⁹

⁵ Abdul Rozak, Dede Endang Mascita & Sri Astuti, 2018. *Kajian Puisi Anak Dan Bahan Ajar Tematik Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 5, No. 1, h. 1.

⁶ Zulfaridah, 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Picture And Picture Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia*, Jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar, Vol. 7, No. 4, h. 617.

⁷ Deifan Permana, Dian Indihadi, 2018. *Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 5, No. 1, h. 194.

⁸ Siti Mundziroh, Andayani, Khundaru Saddhono, 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Metode Picture And Picture Pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Vol. 2, No. 1, h. 3-4.

⁹ Eva Oktaviana, Chrisnaji Banindra Y, Maria Ulfa, 2019. *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture & Picture*. Jakarta: STKIP Kusuma Negara Publishing, h. 3.

Fenomena kurang pahamnya siswa dalam menulis puisi, disertai kurangtertariknya menulis terlebih pada pembelajaran sastra dikarenakan ketidaktahuan tujuan menulis dan harus mulai darimana untuk menulis. Penggunaan metode *Picture & Picture* dalam pelaksanaan pembelajaran B. Indonesia dalam hal ini adalah menulis puisi merupakan metode yang dapat menarik minat menulis siswa serta tentunya meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi yang dalam hal ini ialah siswa MIS Muhajirin Medan Polonia.

KAJIAN PUSTAKA

1. Keterampilan Menulis

Keterampilan secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu *skill*, yang artinya kemahiran atau kecakapan. Secara terminologi keterampilan adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan dan hasilnya dapat diamati.¹⁰ Keterampilan menulis sangat diperlukan dalam kehidupan yang semakin berkembang. Menurut Tarigan keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik secara teratur. Keterampilan menulis sangat dibutuhkan, sebab dengan keterampilan menulis seseorang dapat merekam dan mencatat, meyakinkan, memberitahu atau melaporkan dan mempengaruhi. Semua ini dapat dicapai guna Menyusun pikiran dan mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan itu bergantung pada pikiran, organisasi, kata-kata, dan struktur kalimat.

2. Manfaat Menulis

Selain bermanfaat untuk mengakses informasi dan pengetahuan serta mentransformasikan pengetahuan kepada pihak lain, menulis akan mendapat pahala besar dan tidak putus-putus selama pengetahuan yang kita tulis itu dipelajari, diamalkan atau dimanfaatkan oleh orang lain. Manfaat menulis antara lain: meningkatkan kecerdasan, meningkatkan daya inisiatif dan kreatifitas, menumbuhkan keberanian, serta mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi sehingga apa yang disampaikan penulis dapat dimengerti oleh pembaca.¹¹

3. Tujuan Menulis

Tujuan Menulis menurut Rachmad dalam wywid, 2009 adalah 1) menginformasikan segala sesuatu, 2) membujuk, 3) mendidik, 4) menghibur. Senada dengan itu Fauzan mengemukakan bahwa Tujuan menulis menulis adalah untuk 1) memberi informasi, 2) menjelaskan tulisan yang menganalisis atau menguraikan mengapa suatu peristiwa, 3) mengarahkan tulisan, 4) membujuk atau meyakinkan orang, dan meringkas/ membuat rangkuman dari suatu karya.¹²

1. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis

Kemampuan menulis setiap orang tidaklah sama. Dalam hal ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi cara penulisan seseorang tersebut. Adapun faktor yang

¹⁰ Jamaluddin Iskandar. 2017. *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah*, Vol 1, No. 1, h. 90.

¹¹ Dewi Mustikowati, Eka Wijayanti, Julung Darmanto. 2016. *Meningkatkan Semangat Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar Dengan Permainan Kata Bersambut*, Jurnal Riset dan Konseptual, Vol. 1, No. 1, h. 40.

¹² Salmiati, 2015. *Peningkatan Keterampilan Menulis Parafrase Menggunakan Metode Mind Mapping*, Jurnal Pelangi, Vol. 8, No. 1, h. 91.

mempengaruhi penulisan menurut pendapat Agus Suriamiharja adalah:

- a. Maksud dan tujuan yaitu kebanyakan penulis pada khususnya para peserta didik sekolah dasar belum sadar betul untuk apa mereka menulis. Mereka hanya beranggapan bahwa tulisan mereka hanya diketahui oleh gurunya saja. Namun sebenarnya tulisan itu akan dilihat peserta didik dan teman yang lain.
- b. Pembaca, keterampilan menulis yang paling efektif diperoleh melalui membaca yang ekstensif, yang fokus membacanya terletak pada isi/gagasan yang terkandung dalam tes itu. Hasil tulisan yang baik itu dipengaruhi oleh seberapa banyak wawasan yang kita miliki. Wawasan yang dimiliki itu berasal dari peserta didik yang telah membaca dalam dosis tinggi.
- c. Waktu atau kesempatan, bahwa disamping waktu faktor kurang terlatih kemampuan menulis peserta didik itu sangat dipengaruhi oleh waktu dan kesempatan yang mereka miliki. Kebanyakan mereka yang gagal tidak bisa menulis dikarenakan mereka tidak bisa memanfaatkan waktu dan kesempatan yang mereka miliki untuk bisa mengungkapkan ide ataupun gagasan-gagasan yang mereka miliki kedalam bentuk sebuah tulisan.¹³
- d. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi menulis adalah dikarenakan masih rendahnya minat kemampuan menulis puisi dan kurang kreatif dalam mengembangkan pelajaran menulis puisi.

2. Pengertian Puisi

Puisi adalah bentuk ekspresi seorang pengarang dengan susunan bahasa yang padat dan indah. Defenisi atau pengertian puisi menurut Waluyo adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsetrasikan semua kekuatan bahasadengan pengkonsentrasian struktur fisik dan unsur batinnya.¹⁴

6. Jenis-Jenis Puisi Anak

Dalam konteks puisi untuk anak-anak merekomendasikan adanya tujuh bentuk puisi untuk anak- anak yaitu; balada, puisi naratif, lirik/ *lyrical*, limerick, sajak bebas, , haik, dan puisi kongret.

a. Balada

Balada merupakan puisi naratif yang diadaftasikan untuk nyayian atau yang memberikan efek terhadap lagu. Karakteristik Balada seringkali menggunakan repetisi, rima, ritmeyang ditandai serta refrainyang dikembalikan saat balada dinyanyikan. Balada biasanya berkaitan dengan perbuatan heroic dan mencakupkisah pembunuhan, cerita yang tidak beralas perseteruan serta strategi.

b. Sajak/ Puisi Naratif

Puisi Naratif merupakan salah satu bentuk puisi (anak-anak) yang menceritakan suatu kejadian khusus atau episode cerita yang Panjang, jenisnya dapat berupa larik sonata atau ditulis dalam bentuk sajak bebas tetapi persyaratannya harus dipenuhi, menceritakan kisah/ cerita tertentu dari sebuah cerita. Contohnya kisah nabi, atau cerita dongeng.

c. Lirik/*Lirical*

¹³ Agus Sumiharja.1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, h. 3.

¹⁴ Zuniar Kamaluddin Maburi, 2020. *Kajian Tipografi Puisi-Puisi Indonesia*,Jurnal Penelitian bahasa, Sastra dan Pengajaran Bahasa Indonesia, Vol. 3, No. 1, h. 1.

Puisi jenis ini biasanya bersifat pribadi atau deskriptif tanpa ditetapkan panjangnya atau strukturnya kecuali pada unsur melodinya. Salah satu yang mencolok pada liris atau lirik adalah kebernyanyian kata-katanya sehingga anak-anak merasa senang pada puisi liris/lirik orkestrasi bunyi sangat dominan.

d. Limerik/Pantun Jenaka

Puisi limerick merupakan sajak lima baris dengan baris pertama dan keduanya beriramaan, baris ketiga dan keempat bersifat persetujuan baris biasanya berisi pengakhiran atau humor. Anak-anak pada usia tingkat pertengahan sudah dapat menikmati puisi limerick, hal ini disebabkan oleh kemampuan berfikir mereka yang sudah pada tingkat berfikir simbolis dan abstrak.

e. Haiku

Jenis puisi haiku merupakan salah satu bentuk puisi Jepang kuno yang berkembang sekitar abad ke-13 Masehi. Haiku terdiri dari tujuh belas suku kata. Baris pertama dan ketiga berisi lima suku kata dan baris kedua terdiri atas tujuh suku kata. Untuk anak-anak Madrasah Ibtidaiyyah/ Sekolah Dasar kita, bentuk haiku tampaknya belum dikembangkan menjadi bahan apresiasi sastra atau bahan pertimbangan pembinaan keterampilan kreatif.

f. Sajak Bebas dan Akrostik

Sajak bebas tidaklah memiliki rima tetapi untuk putiknya bergantung kepada ritme. Puisi akrostik merupakan puisi yang sudah dikenal anak terutama siswa jenjang sekolah dasar. Puisi ini merupakan jenis puisi yang sangat mudah dipahami dan ditulis oleh anak-anak terutama karena prosedurnya penulisannya yang tidak sulit. Puisi akrostik ditulis dengan cara mengembangkan larik-larik dalam puisi melalui pengembangan huruf tersusun kebawah membentuk sebuah kata.

g. Cinquain

Jenis puisi ini yang cukup sederhana adalah puisi cinquain. Jenis puisi ini cocok digunakan sebagai bahan pengajaran puisi di sekolah dasar. Seperti halnya puisi jenis haiku, puisi jenis cinquain juga puisi didasarkan pada jumlah suku kata yang diajarkan kepada siswa secara prosedural melalui tahapan-tahapan. Mulai dari bagian awal puisi sampai dengan akhir puisi digunakan larik dengan jumlah suku kata tertentu. Puisi ini diawali dengan dua suku kata pada larik pertama, empat suku kata larik kedua dan enam suku kata pada larik ketiga, delapan suku kata pada larik keempat dan dua suku kata pada larik terakhir.

7. Pengertian Metode *Picture & Picture*

Metode *Picture & Picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan dan diurutkan menjadi urutan yang logis. Menurut Huda manfaat pembelajaran metode *Picture & Picture* yaitu: guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, siswa dilatih berpikir logis dan sistematis, siswa dibantu untuk belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu objek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir, motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan, siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.¹⁵

8. Langkah-langkah Penggunaan Metode *Picture & Picture*

Langkah-langkah dalam penggunaan metode *Picture & Picture* terdiri dari:

¹⁵ Nuning Jaryati, Treney Hera, Rury Rizhardy, 2022. *Pengaruh Metode Picture & Picture Terhadap Hasil Belajar IPA, Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 3, h. 2148.

- a. Penyampaian kompetensi yang hendak dicapai oleh siswa, sehingga siswa mempunyai gambaran awal mengenai materi yang akan dipelajari.
- b. Guru menyampaikan pengantar pembelajaran.
- c. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan. Guru terlibat aktif dalam pembelajaran dan cara dapat dimodifikasi dengan gambar atau mengganti gambar dengan video atau demonstrasi kegiatan sesuai materi.
- d. Siswa dipanggil secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan logis urutan gambar, pada tahap ini guru mengarahkan siswa berfikir sistematis terhadap gambar-gambar yang ada.
- f. Setelah gambar menjadi urut, guru wajib menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang sedang dan akan dicapai. Pada bagian akhir guru dan siswa menarik kesimpulan untuk penguatan materi pelajaran.¹⁶

9. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Picture & Picture*

Adapun kelebihan metode pembelajaran *Picture & Picture*, diantaranya: (a) guru lebih mengenal karakteristik siswanya sehingga tidak menyulitkan guru dalam penyampaian materi dan memberikan pemahaman pada siswa (b) siswa dapat berpikir logis dan sistematis, (c) merangsang siswa berpikir kritis dan imajinatif, (d) motivasi belajar siswa bertambah, (e) siswa terlihat langsung dalam pembelajaran. Namun metode pembelajaran *Picture & Picture* ini juga memiliki kekurangan, diantaranya: (a) menyita banyak waktu, (b) Sebagian siswa tidak mengerti dan memilih diam, (c) kelas bisa menjadi tidak kondusif karena riuh, (d) membutuhkan biaya mahal jika menggunakan alat peraga.¹⁷

Sedangkan kekurangan metode pembelajaran *Picture & Picture* menurut Johnson yaitu “memakai banyak waktu, banyak siswa yang pasif, guru khawatir akan terjadi kekacauan di kelas, banyak siswa yang tidak senang apabila disuruh bekerja sama, dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.¹⁸ Selain itu kelemahan metode *Picture & Picture* antara lain: semakin rumit sebuah metode pembelajaran, resikonya tentunya akan memakan waktu yang lama, sama halnya dengan metode pembelajaran *Picture & Picture* ini, guru harus memiliki keterampilan penguasaan kelas yang baik, karena metode pembelajaran ini rentan siswa yang menjadi kurang aktif dan rentan kegaduhan, serta dibutuhkan alat dan biaya untuk proses pembelajaran.¹⁹

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian *eksploratif* yang memiliki proses berbeda daripada penelitian kuantitatif.

¹⁶ Eva Oktaviana, Chrisnaji Banindra Y, Maria Ulfa, 2019. *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture & Picture*. Jakarta: STKIP Kusuma Negara Publishing, h. 44-47.

¹⁷ Jagad Aditya Dewantara, T Heru Nurgiansyah. 2021. *Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Model Picture and Picture Dalam Pembelajaran PPKn Di Sekolah Dasar*, Jurnal Publikasi Pendidikan, Vol. 11, No. 3, h. 236.

¹⁸ Laily Ayuning Tyas. 2021. *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Picture and Picture*, Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, Vol. 1, No. 1, h. 1-2.

¹⁹ Moh Fauziddin, Diana Mayasari. 2018. *Pemanfaatan Metode Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 2, No. 1, h. 268.

Metode kualitatif memiliki gambaran khusus terhadap suatu kasus secara mendalam yang kurang jelas.²⁰ Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, analisis dokumen. Adapun analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu: reduksi data, display data, mengambil kesimpulan (verifikasi).²¹ kriteria keabsahan data menurut Lexy J. Moleong yang mana ada empat macam yaitu: Kepercayaan (credibility), Keteralihan (tranferalibility), Kebergantungan (dependability), Kepastian (konfirmability).²²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis penelitian ini diarahkan pada upaya menganalisis paparan penelitian untuk mengungkapkan hasil temuan yang berpedoman pada rumusan masalah penelitian pada bab I. Berdasarkan temuan data yang diperoleh diantaranya:

1. Pelaksanaan metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia

Metode *Picture & Picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan pendekatan komunikatif, hal ini disampaikan oleh Nafi'ah. Pendapat lain menurut Sa'adah metode pembelajaran *Picture & Picture* ini mengandalkan gambar dalam proses pembelajaran, gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam pembelajaran. Langkah-langkah dalam penggunaan metode *Picture & Picture* terdiri dari:

- a. Penyampaian kompetensi yang hendak dicapai oleh siswa, sehingga siswa mempunyai gambaran awal mengenai materi yang akan dipelajari.
- b. Guru menyampaikan pengantar pembelajaran.
- c. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan. Guru terlibat aktif dalam pembelajaran dan cara dapat dimodifikasi dengan gambar atau mengganti gambar dengan video atau demonstrasi kegiatan sesuai materi.
- d. Siswa dipanggil secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan logis urutan gambar, pada tahap ini guru mengarahkan siswa berfikir sistematis terhadap gambar-gambar yang ada.
- f. Setelah gambar menjadi urutan, guru wajib menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang sedang dan akan dicapai. Pada bagian akhir guru dan siswa menarik kesimpulan untuk penguatan materi pelajaran.²³

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di MIS Muhajirin Medan Polonia, guru kelas IV MIS Muhajirin atas nama ibu Vira Wilanda Hizriyanti mengatakan pelaksanaan pembelajarannya hampir mirip seperti pembelajaran biasanya dibuka dengan doa, apersepsi, motivasi, dilanjutkan dengan siswa membaca buku berkenaan puisi, lalu guru membuat beberapa gambar di papan tulis, singkatnya siswa diminta untuk membuat sebuah puisi, tidak banyak-banyak baris puisinya yang penting paham dan mengerti membuat puisi dan ini berkaitan dengan gambar yang dibuat dipapan tulis, jadi siswa mengimajinasikan atau

²⁰ Effi Aswita Lubis. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Unimed Press, h. 128

²¹ Mathew B. Miles & A. Michael Huberman. 1984. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications, h. 21.

²² Lexy J. Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.RemajaRosdakarya, h. 92.

²³ Eva Oktaviana, Chrisnaji Banindra Y, Maria Ulfa, 2019. *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture & Picture*. Jakarta: STKIP Kusuma Negara Publishing, h. 44-47.

mengkreasikan sebuah puisi berdasarkan gambar di papan tulis, kita membuat mereka berkelompok misalnya terdiri dari 3 orang sehingga mereka bisa saling bekerjasama mengkreasikan sebuah puisi yang kemudian setelah itu mereka menampilkan atau membaca puisi yang telah jadi di depan kelas.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi hampir mirip seperti pembelajaran pada biasanya, namun dalam pembelajaran metode *Picture & Picture* berkaitan dengan gambar dalam proses pembelajarannya.

2. Efektivitas metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia

Efektivitas berkenaan dengan pencapaian tujuan sesuai dengan rencana kebutuhan yang diperlukan, baik dalam menggunakan data, sarana maupun waktunya. Artinya efektivitas merupakan ukuran pencapaian suatu tujuan sebagai hasil dari efek suatu kegiatan yang dilakukan. Salah satu kegiatannya yaitu belajar. Belajar adalah suatu perubahan didalam diri kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru sebagai reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan dan kepandaian suatu pengertian. Dari konsep efektivitas dan konsep belajar diketahui pengertian efektivitas belajar sebagai tingkat pencapaian tujuan pelatihan, pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran, melalui usaha, tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh apa yang menjadi tujuan dengan menggunakan berbagai fasilitas Pendidikan. Efektivitas belajar diartikan sebagai situasi belajar tertentu dari kegiatan-kegiatan siswa untuk mendapatkan manfaat yang maksimal.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas belajar siswa, guru memiliki peran penting dalam kegiatan belajar siswa. Sebagai orang yang lebih mampu guru memiliki peran penting sebagai sumber informasi, pemberi nasihat, dan ilmu pengetahuan. Siswa aktif melakukan diskusi dan mencari pengalamannya sendiri melalui sistem, tehnik, dan metode belajar yang disediakan guru.²⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di MIS Muhajirin Medan Polonia, guru kelas IV MIS Muhajirin atas nama ibu Vira Wilanda Hizriyanti mengatakan Sejauh ini proses pembelajaran yang diterapkan dengan metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi di kelas IVB sangat terlihat baik, bagaimana tidak, karena mereka murid itu yaa lebih mudahnya paham jika ada sesuatu hal yang memacunya untuk bisa berkembang, dalam hal ini metode *Picture & Picture*, mereka yang agak kebingungan dalam berfikir membuat atau menulis puisi menjadi terbantu dalam mengkreasikan sebuah puisi bahkan dapat dikatakan terampil dalam menulis puisi, tidak dapat dipungkiri juga memang gambar yang dibuat dipapan tulis membuat mereka mengimajinasikan sesuatu kedalam bentuk puisi, dari jumlah murid yang ada 22 orang setidaknya ada 2 orang yang perlu pemberian motivasi berlebih, bukan karena tidak bisa membuat puisi, Cuma memang anaknya agak sedikit malas sehingga perlunya perhatian yang lebih.

Selaras dengan keterangan dari guru kelas, murid atas nama Naila memberikan keterangan bahwa metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi membuatnya mampu mengimajinasikan sebuah puisi dan memberikan ide dalam pembuatan puisi, bahkan

²⁴ Mega Rahmawati, Edi Suryadi. 2019. *Guru Sebagai Fasilitator dan Efektivitas Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 4, No. 1, h. 50-51

mampu dalam waktu yang cepat menyelesaikan pembuatan puisi. Jadi cukup jelas metode *Picture & Picture* memberikan dampak signifikan bagi siswa dalam pembelajaran menulis puisi yang membuat siswa mampu menuangkan ide dan gagasannya menjadi sebuah kreatifitas dalam membuat puisi.

3. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia

Dalam pembelajaran menulis puisi masih banyak siswa yang kurang semangat bahkan kurang mampu dalam untuk menulis puisi, Sehingga disaat seperti ini guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi seperti ini, untuk meningkatkan daya tarik siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Maka perlu adanya perbaikan pembelajaran kemampuan menulis puisi yakni dengan metode *Picture & Picture*.

Metode *Picture & Picture* mengandalkan gambar dalam proses pembelajaran, sehingga gambar-gambar ini yang kemudian akan menjadi faktor utama keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan metode *Picture & Picture* siswa mampu menemukan imajinasinya dan kreativitas dalam membuat puisi.²⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di MIS Muhajirin Medan Polonia, guru kelas IV MIS Muhajirin atas nama ibu Vira Wilanda Hizriyanti mengatakan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode *Picture & Picture* di kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia antara lain dalam keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia masih kurang semangat siswa dalam hal menulis, bahkan tidak hanya berkaitan dengan puisi, dalam kasus pembuatan puisi siswa masih banyak kebingungan untuk memulai darimana pembuatan puisi, masih bingung tentang ide yang harus dibuat untuk menjadi puisi, serta kurang merasa percaya diri untuk membuat sebuah puisi, selain itu juga karena guru kelas melihat sesuatu yang menarik dari metode ini dalam penerapannya sehingga berfikir bahwa metode ini sangat cocok digunakan di kelas yang terutama dimasuki dalam hal ini IV B MIS Muhajirin Medan Polonia yang antara lain siswanya memerlukan sesuatu yang dapat memacu daya pikir mereka untuk mengkreasikan sebuah puisi.

Metode *Picture & Picture* sangat cocok digunakan dalam pengembangan ide dan gagasan siswa dalam menulis puisi karena metode ini dinilai inovatif sehingga mampu menarik minat belajar siswa dan efektif dalam pembelajaran menulis puisi.²⁶ Sehingga jelas bahwa faktor yang mempengaruhi guru kelas melaksanakan metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia ialah untuk menarik minat siswa dalam keterampilan menulis puisi dan menimbulkan ide serta kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi sehingga mampu membuat sebuah puisi.

KESIMPULAN

²⁵ Dwi Ainaiyah Saskia, Sri Awan Asri, Syamzah Ayuningrum. 2021. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Picture And Picture Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal stkip kusumanegara, h. 522.

²⁶ Ikhwanudin Nasution, 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Metode Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi*, Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol. 6, No. 1, h. 20.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas tentang Efektivitas metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia sudah sesuai dengan pedoman pembelajaran metode *Picture & Picture* dan sudah sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang diterapkan oleh guru.
2. Efektivitas metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia memiliki beberapa poin diantaranya:
 - a. Siswa lebih terbuka pikiran dalam mengerjakan tugas keterampilan menulis puisi.
 - b. Siswa dapat mengeluarkan ide dan gagasan serta kreativitas dalam membuat puisi.
 - c. Siswa lebih cepat menyelesaikan pengerjaan sebuah puisi.
3. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia diantaranya:
 - a. Mudah untuk dilaksanakan serta dipahami oleh para siswa dalam pembelajaran menulis puisi.
 - b. Sejalan dengan prinsip materi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswita Lubis, Effi., 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Unimed Press.
- Ayuning Tyas, Laily., 2021. *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Picture and Picture*, Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, Vol. 1, No. 1.
- Dewantara, Jagad Aditya., T Heru Nurgiansyah. 2021. *Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Model Picture and Picture Dalam Pembelajaran PPKn Di Sekolah Dasar*, Jurnal Publikasi Pendidikan, Vol. 11, No. 3.
- Fauziddin, Moh., Diana Mayasari. 2018. *Pemanfaatan Metode Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 2, No. 1.
- Hasan, Muhammad dkk, (2021), *Landasan Pendidikan*, Klaten: CV Tahta Media Group.
- Ikhwanudin Nasution, 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Metode Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi*, Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol. 6, No. 1.
- Iskandar, Jamaluddin. 2017. *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah*, Vol 1, No. 1.
- Jaryati, Nuning ., Treny Hera, Rury Rizhardy, 2022. *Pengaruh Metode Picture & Picture Terhadap Hasil Belajar IPA*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4, No. 3.
- Mabruri, Zuniar Kamaluddin. 2020. *Kajian Tipografi Puisi-Puisi Indonesia*, Jurnal Penelitian bahasa, Sastra dan Pengajaran Bahasa Indonesia, Vol. 3, No. 1.
- Miles, Mathew B. & A. Michael Huberma. 1984. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.RemajaRosdakarya.

- Mustikowati, Dewi., Eka Wijayanti, Julung Darmanto. 2016. *Meningkatkan Semangat Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar Dengan Permainan Kata Bersambut*, Jurnal Riset dan Konseptual, Vol. 1, No. 1.
- Mundziroh, Siti., Andayani, Khundaru Saddhono, 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Metode Picture And Picture Pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Vol. 2, No. 1.
- Oktaviana, Eva ., Chrisnaji Banindra Y, Maria Ulfa, 2019. *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture & Picture*. Jakarta: STKIP Kusuma Negara Publishing.
- Permana, Deifan., Dian Indihadi, 2018. *Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 5, No. 1.
- Rahmawati, Mega., Edi Suryadi. 2019. *Guru Sebagai Fasilitator dan Efektivitas Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 4, No. 1.
- Rozak, Abdul., Dede Endang Mascita & Sri Astuti, 2018. *Kajian Puisi Anak Dan Bahan Ajar Tematik Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 5, No. 1.
- Salmiati, 2015. *Peningkatan Keterampilan Menulis Parafrase Menggunakan Metode Mind Mapping*, Jurnal Pelangi, Vol. 8, No. 1.
- Sari Siregar, Rosmita dkk, (2021), *Dasar Dasar Pendidikan*, Medan: Yayasan Kita Menulis,
- Saskia, Dwi Ainaiyah ., Sri Awan Asri, Syamzah Ayuningrum. 2021. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Picture And Picture Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal stkip kusumanegara.
- Syafril, Zelhendri Zen, 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Depok: Kencana.
- Sujana, Wayan Cong. 2019. *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 4, No. 1.
- Zulfaridah, 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Picture And Picture Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia*, Jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar, Vol. 7, No. 4.